BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang berada dalam rentang usia 0 sampai dengan 8 tahun (Solahudin, 1997:23). Rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu merupakan ciri yang menonjol pada anak usia dini. Anak usia pra sekolah adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan cepat dan sangat mendasar dalam kehidupan (Solahudin, 1997 : 42)

Pada hakekatnya taman kanak-kanak adalah tempat anak-anak bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Program Pendidikan Prasekolah bukan usaha percepatan untuk menguasai pelajaran. Atas dasar konsep bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain dengan berbagai alat bantu belajar serta metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan, minat, kemampuan serta tingkat perkembangan anak (Depdikbud dalam DESPINA, 2005:2)Pendidikan di taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan paling dasar dan memiliki peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan di taman kanak-kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya. Sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini.

Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir (Mansur, 2005: 33). Keat menyatakan bahwa perkembangan kognitif merupakan proses mental yang mencakup pemahaman tentang dunia, penemuan pengetahuan, pembuatan perbandingan, berfikir dan mengerti (Endang Purwanti dan Nur Widodo, 2005: 40). Proses mental yang dimaksud adalah proses pengolahan informasi yang

menjangkau kegiatan kognisi, intelegensi, belajar, pemecahan masalah dan pembentukan konsep. Hal ini juga menjangkau kreativitas, imajinasi dan ingatan.

Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini anak mulai menunjukan proses berfikir yang jelas. Anak mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Penguasaan bahasa anak sudah sistematis, anak dapat melakukan permainan simbolis. Namun, pada tahap ini anak masih egosentris. (Slamet Suyanto, 2005: 55).

Caroll Seefelt dan Barbara A.Wasik (2008: 81) menyatakan bahwa imajinasi anak anak usia 5 tahun mulai berkembang, masih berfikir hal yang konkret, dapat melihat benda dari kategori yang berbeda, senang menyortir dan mengelompokan, pemahaman konsep meningkat, dan mengetahui tentang apa yang asli dan palsu.

Perkembangan kognitif yang terdapat di TK Sejahtera Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang, masih belum berkembang dengan baik dikarenakan kurangnya penggunaan media untuk memotivasi anak dalam pengembangan kognitif anak, karena menurut Piaget, perkembangan otak keemasan seseorang berada pada periode praoperasional, sehingga sangat dikhawatirkan apabila perkembangan otak seseorang tidak berkembang dengan baik, maka kemampuan kognitif seseorang kedepannya tidak akan berkembang dengan baik pula.

Selain itu kegiatan meronce di sekolah tempat saya mengajar kegiatan meronce sudah jarang dilakukan karena pembelajaran terpaku kepada buku paket dan majalah. Oleh karena itu peneliti akan mencoba meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan cara melakukaan inovasi pembelajaran melalui kegiatan meronce, dengan harapan kemampuan kognitif anak di TK Sejahtera Jatisari dapat meningkat.

Kemampuan kognitif yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kemampuan mengenal ukuran seperti kurang dari, lebih dari, dan paling. Dan mengenal bentuk geometri.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi objektif kemampuan kognitif anak pada saat ini?
2. Bagaimana penerapan kegiatan meronce untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak?
3. Bagaimana kemampuan kognitif anak dengan penerapan kegiatan meronce?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah agar dapat:

1. Mengetahui kondisi objektif kemampuan kognitif anak TK Sejahtera Jatisari kelompok B
2. Mengetahui penerapan kegiatan Meronce untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak pada TK Sejahtera Jatisari kelompok B
3. Mengetahui Bagaimana kemampuan kognitif anak dengan penerapan kegiatan meronce pada TK Sejahtera Jatisari kelompok B

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi kerangka acuan dalam pengembangan keilmuan, terutama dalam hal peningkatan kemampuan peserta didik di TK.

Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik

a. Dengan penggunaan metode Meronce, diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak khususnya pada operasi penjumlahan, pengidentifikasi, dan pencocokkan pada TK Sejahtera Jatisari kelompok B.

2. Bagi Guru

a. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pertimbangan bagi setiap guru dalam menentukan metode yang tepat dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik di TK.

b. Memberikan pengalaman kepada guru dalam merancang pembelajaran yang tepat

3. Bagi Peneliti

a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan menambah pengalaman khususnya dalam upaya meningkatkan kognitif peserta didik.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Penulis menguraikan struktur penulisan secara lebih teratur sebagaimana hal tersebut dapat memudahkan penulis dalam penulisan penelitian. Adapun struktur penulisan pada penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian, Struktur Organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II, penulis membahas mengenai konsep Karakter Anak Usia Dini dan konsep Meronce.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini, penulis menguraikan mengenai subjek dan lokasi penelitian, metode dan desain penelitian, prosedur penelitian, penjelasan istilah dan teknik instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini berisi tentang pengelolahan atau analisi serta pembahasan atau hasil temuan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB V merupakan BAB terakhir yang berisi kesimpulan dan rekomendasi bagi guru, pihak sekolah dan peneliti selanjutnya.